

Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan *WhatsApp Grup* (WAG) di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

M. Yusriadi¹, dan Nur Aisyah Zulkifli²

¹Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: 22111015018@students.uin-suska.ac.id.

ABSTRACT. This study aims to analyze the learning that was carried out at SD Muhammadiyah 002 Pengasawan using *WhatsApp Group*. This type of research is a qualitative research described descriptively. In collecting data, researchers used observation, interviews and documentation. The subjects in this study were teachers at Muhammadiyah Elementary School. The results of the study indicate that the online learning process at Muhammadiyah Elementary School has been going quite well by utilizing the features contained in WhatsApp such as photos, media, voice notes, documents. And there are several obstacles in this online learning, such as students not collecting assignments, assignments done by parents and the limitations of students in explaining in detail a material.

Keyword: Pembelajaran Daring, *WhatsApp Group*, Pendidik, Peserta didik, *Voice Note*

PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi seluruh negara tidak terkecuali Negara Indonesia yang mana pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona ini dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and Physical distancing* Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan orang-orang untuk melakukan seluruh aktivitas di dalam rumah baik itu bekerja, beribadah dan belajar pun harus dari rumah (Jamaluddin et al. 2020). Perubahan yang disebabkan oleh covid-19 ini begitu cepat, sehingga persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan ini menjadi kurang maksimal, terutama dalam bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan ini, sekolah-sekolah dituntut melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang mana pembelajaran seperti ini masih baru bagi para pendidik dan para peserta didik. Pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan atau dengan kata lain melalui internet serta alat penunjang lainnya seperti smartphone (Putria, Maulana, & Uswatun, 2020). Pembelajaran daring sendiri merupakan model pembelajaran yang tidak memerlukan adanya tatap muka secara langsung, akan tetapi proses pembelajarannya sendiri masih tetap bisa berjalan. Karena pembelajaran daring tidak memiliki keterbatasan ruang dan

waktu, artinya adalah proses pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja (Sofyana & Rozaq, 2019).

Ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring. Berbagai *platform* sudah lama menyediakan jasa ini. Sebut saja misalnya *Google Classroom*, Rumah Belajar, , Ruang Guru, Zenius, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar. Inilah yang disebut sebagai *platform microbloging* (Basori, 2013). Penggunaan media belajar ini memiliki dampak yang positif dalam proses pembelajaran tetapi pasti banyak pendidik yang belum paham dalam menunukan media-media ini. Apalagi orang tua dari para peserta didik dengan latar belakangnya bahkan ada yang tidak memiliki *smartphone*.

Karena waktu untuk mempelajari media-media pembelajaran itu tidak ada lagi karena di desak oleh covid-19 ini. Maka para pendidik harus bisa menggunakan berbagai media yang digunakan oleh para orangtua supaya tidak menyulitkan para orangtua itu sendiri dalam proses pembelajaran secara daring ini. Salah satunya menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

WhatsApp adalah sebuah aplikasi pesan instan seperti SMS dengan bantuan jaringan data internet dengan berbagai fitur pendukung yang belih menarik seperti *Video Call*, *Voice Note*, *Grup WhatsApp*, chat, telpon, mengirimkan foto, video dan dokumen (Kurniawati, Maolida, & Anjaniputra, 2018). Berbagai fitur tersebut tentu memudahkan untuk belajar berkomunikasi melalui media online. Oleh karena memotivasi para peserta didik tetap semangat belajar walaupun dalam masa pandemi covid-19 ini. *WhatsApp* dapat menjadi alat yang menjanjikan untuk mendukung komunikasi dan kolaborasi di dalam dan proses pembelajaran, dan memfasilitasi secara virtual (Fattah, 2015).

Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar, salah satunya pada SD Muhammadiyah 002 penyawasan yang kembali menerapkan pembelajaran daring setelah dikeluarkannya surat edaran dari Kementrian Agama Republik Indonesia pada tanggal 27 juni 2021 yang memerintahkan pembelajaran di laksanakan secara daring. Dengan hal ini para pendidik kembali menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media mengirimkan topik pembelajaran dan tugas bagi peserta didik.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti tentang pembelajaran daring dan juga penggunaan aplikasi whatsapp diantaranya ialah Pertama, Penelitian (Utomo & Ubaidillah, 2018) yang meneliti tentang pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dalam model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar. Kesimpulan akhir dari penelitian tersebut ialah penggunaan aplikasi whatsapp dalam model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian kedua yang dilakukan (Yensi, 2020) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *Group Whatsapp* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa (Periode Pandemi Covid-19)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Mata pelajaran Statistika Matematika yang menggunakan media *WhatsApp Group* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan *WhatsApp Group* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa sebelum perkuliahan menggunakan *WhatsApp Group*. Namun, pembelajaran ini tetap memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sinyal yang sulit dijangkau oleh siswa.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana efektifitas belajar daring melalui *WhatsApp Group* ini. Peneliti akan mengeksklore bagaimana sistem belajar melalui media *WhatsApp Group* ini, khususnya di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. Dan kendala-kendala apa yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dan bagaimana juga respon orang tua peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif yang mana peneliti akan memanfaatkan data-data kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif (Sugiyono, 2017). Untuk pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen untuk mendapatkan data. Observasi ini dilakukan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana proses belajar yang dilakukan pendidik secara daring pada sekolah dasar muhammadiyah 002 penyasawan. Sedangkan *interview* dilakukan kepada orang tua untuk mendalami proses belajar yang telah diobservasi.

HASIL PENELITIAN DAN SOLUSI

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah pada bulan september 2021. Adapun hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan guru kelas 4B, Orang tua siswa. Selain itu hasil penelitian ini juga didapatkan dari observasi langsung pada proses pembelajaran melalui *Group Whatsapp* kelas .

Pembelajaran dalam jaringan (daring) yang berlangsung di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan berlangsung mulai akhir bulan juli 2021 sesuai surat edaran Kementrian Agama Republik Indonesia nomor B-202B/KK.04.04/02/pp.00/07/2021 yang memerintahkan agar pembelajaran dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan) . Proses pembelajaran ini berlangsung di latar belakang adanya pandemi wabah penyakit Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada

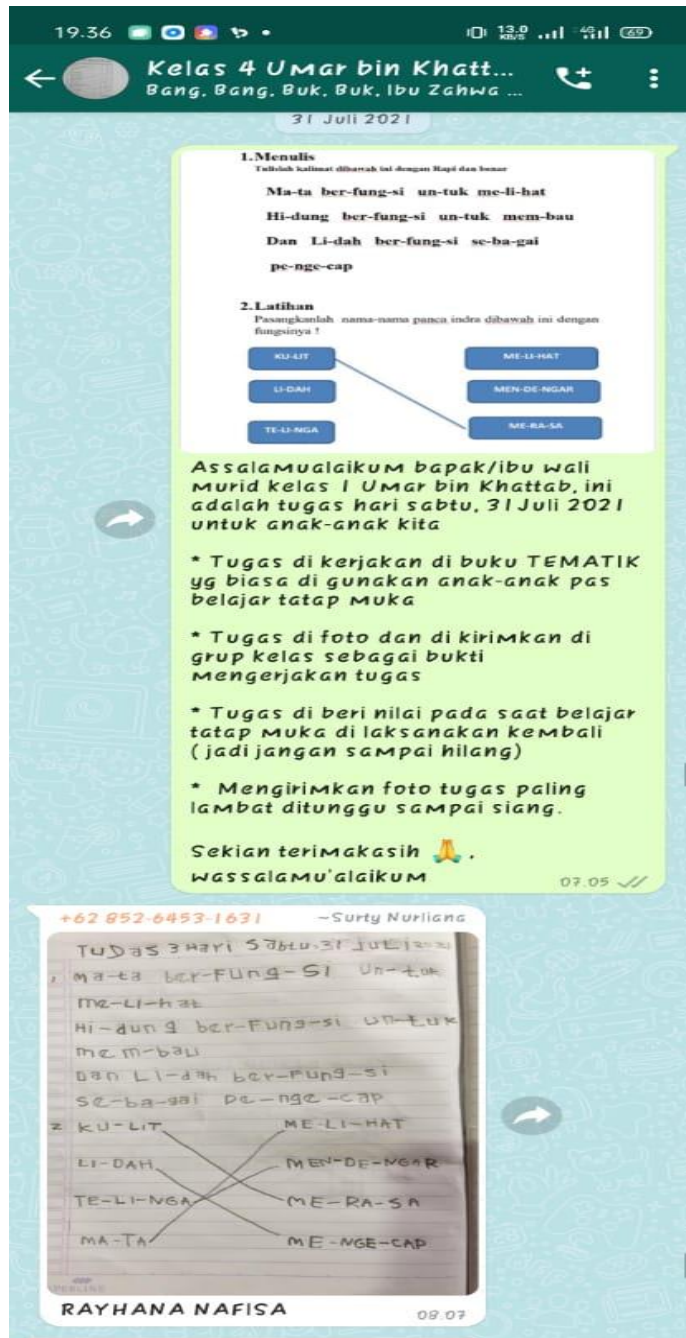
awal tahun 2020. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka antara peserta didik dan pendidik akhirnya harus diganti dengan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*, karena institusi pendidikan menjadi salah satu tempat yang bisa memudahkan virus *Covid-19* untuk menyebar ke setiap individu karena interaksi antar individu di dalam sekolah begitu tinggi. Baik dari guru dengan siswa, guru dengan guru dan juga siswa dengan sesama siswa yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara pendidik kelas 4B, proses di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan pembelajaran di dimulai pukul 08.00 pagi sampai 12.00 siang dan pendidik meminta bantuan dari orang terdekat peserta didik baik ayah, ibu, kakak ataupun pendamping untuk menjelaskan kepada anak tentang tugas dan materi melalui *Whatsapp group*. Selain itu, biasanya juga menggunakan *google doc* yakni memberikan tautan kepada peserta didik melalui *Whatsapp group* guna mengerjakan beberapa soal untuk penilaian.

Whatsapp group dipilih dan digunakan oleh guru karena lebih familiar untuk orang tua ataupun pendamping peserta didik (Astini,2020). *Whatsapp group* juga dapat dijadikan sarana pengiriman tugas (Alaby, 2020). Guru kelas 4B menuturkan bahwa pelaporan hasil pembelajaran dibuktikan melalui foto, audio, maupun audiovisual. Hasil pembelajaran tersebut dikirimkan melalui *Whatsapp group*. Guru kelas 4B menjelaskan teknis penyampaian materi dan pengumpulan untuk peserta didik kelas 4B SD Muhammadiyah 002 Penyasawan.

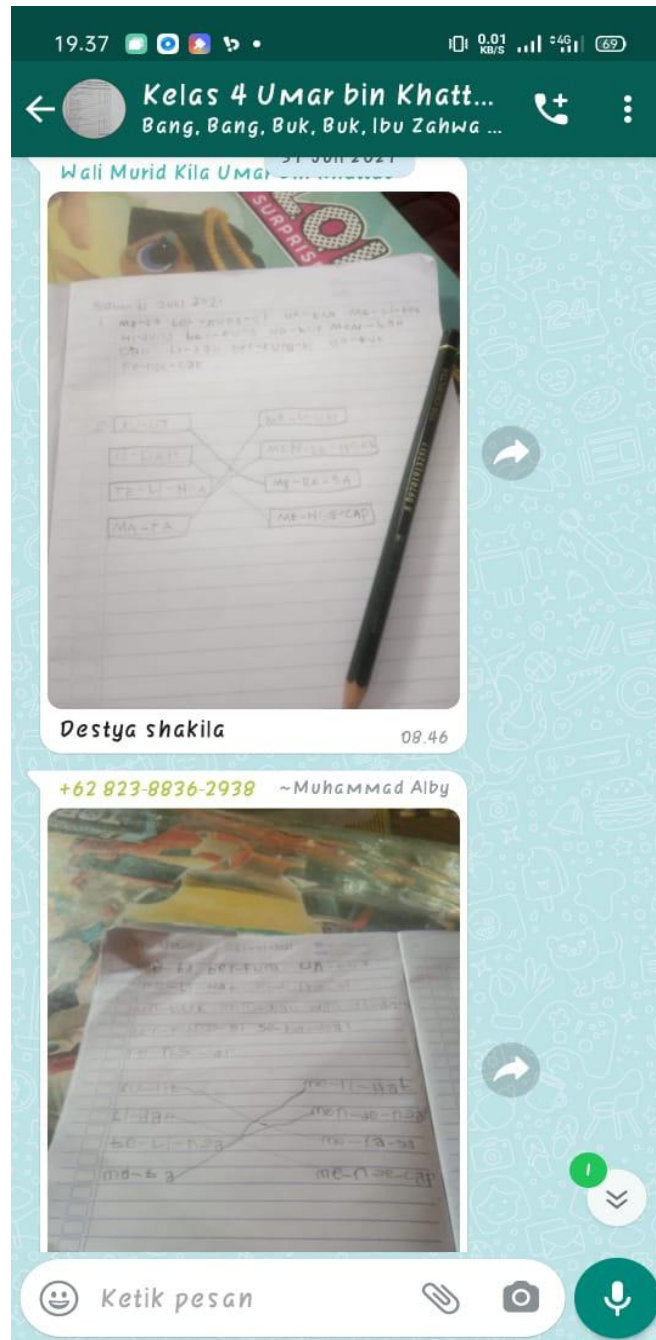
“Prosedur pertama untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* (WA) dan dibentuk grup kelas. Jadi, guru mengirimkan materi dan tugas melalui grup WA kelas masing-masing kemudian anak-anak nanti mengerjakan tugas dan lain-lain dan dikirimkan kirim ke grup *WhatsApp* Kelas”

Pemahaman peserta didik untuk setiap mata pelajaran tentu berbeda-beda. Guru kelas 4B menyampaikan beberapa cara untuk menyiasati hal tersebut. Diantaranya pendidik mengirimkan video pembelajaran . dengan mengirimkan video pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Berikut dokumentasi proses pembelajaran melalui *WhatsApp Group*.



Gambari 1 Pemberian Tugas

Pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan tentu mengalami beberapa kendala. Seperti peserta didik yang tidak kunjung paham terhadap materi yang disampaikan serta ada campur tangan orang tua ataupun pengasuh setiap pengerjaan tugas termasuk ulangan harian. Evaluasi ini tentu membuat sekolah tersadar bahwa aplikasi yang digunakan selama ini membawa dampak yang berbeda pada proses pembelajaran dan harus segera dicari jalan keluar (Daheri, Juliana, Deriwanto, & Amda, 2020). Hal ini disampaikan oleh guru kelas 4B sebagai berikut :



Gambar 2. Pengumpulan Tugas

“ pembelajaran daring ini pasti memiliki beberapa kendala seperti kita tidak tahu apakah anak ini memang sudah paham materi yang di berikan di *Whats.App* grup atau belumnya, yang kedua dalam pemberian tugas ini, banyak campur tangan dari orang tuanya yang mana ada orang tua yang mengerjakan tugas itu berarti orangtuanya ini yang sekolah bukan anaknya. Terus yang ketiga ada siswa yang tidak memiliki hp dan tidak mengetahui informasi-informasi tentang tugas ini dan tugas-tugas yang di berikan ini tidak dia kumpulkan”

Jadi dari paparan yang disampaikan diatas dapat kita ketahui bahwasanya dalam pengerjaan tugas ini ada beberapa peserta didik yang mana orang tuanya yang mengerjakan tugas itu bukan peserta didik itu sendiri, dan ada juga hambatan berasal dari orang tua yang beresal dari ekonomi para orangtua peserta didik yang mana masih ada orangtua peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*. Hal ini membuat peserta didik ini ketinggalan informasi-informasi mengenai proses pembelajaran dan tentang pengumpulan tugas. Untuk mengantisipasi itu, pendidik meminta peserta didik tersebut untuk meminta tolong ke pada peserta didik yang lain yang memiliki *smartphone*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SD Muhammadiyah 002 penyasawan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran secara daring yang di laksanakan yang menggunakan *WhatsApp Group* sudah terlaksana dengan cukup baik yang dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang telah menetapkan jam dimulainya proses pembelajaran menggunakan WAG, selanjutnya dalam proses pembelajaran pendidik memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam WAG tersebut seperti foto untuk mengirimkan tugas, galeri untuk mengirimkan video pembelajaran, dokumen untuk mengirimkan file tugas atau LKPD kepada peserta didik, chat untuk berdiskusi didalam WAG dan voice note yang digunakan oleh pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang perlu penekanan lebih oleh pendidik. Dan dalam proses pembelajaran daring ini juga pasti memiliki kendala-kendala seperti masih ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas karena berbagai alasan, masih ada peserta didik yang belum mengerti dan pengerjaan tugas yang di kerjakan oleh orang tuanya.

KESIMPULAN

Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran daring sudah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat dari proses pembelajarannya yang telah menetapkan jam dimulainya proses pembelajaran menggunakan WAG, selanjutnya dalam proses pembelajaran pendidik memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam WAG tersebut seperti foto untuk mengirimkan tugas, galeri untuk mengirimkan video pembelajaran, dokumen untuk mengirimkan file tugas atau LKPD kepada peserta didik, chat untuk berdiskusi didalam WAG dan voice note yang digunakan oleh pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang perlu penekanan lebih oleh pendidik. Dan dalam proses pembelajaran daring ini juga pasti memiliki kendala-kendala seperti masih ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas karena berbagai alasan, masih ada peserta didik yang belum mengerti dan pengerjaan tugas yang di kerjakan oleh orang tuanya.

Untuk keefektifan pembelajaran *online* menggunakan *WhatsApp Group* ini untuk kedepannya. Perlu ada evaluasi secara menyeluruh pada Kapasitas guru dan kemampuan orang tua yang menjadi bahan pertimbangan yang penting. Supaya membangun sistem pembelajaran daring yang efektif.

REFERENSI

- A. Bahasoan, W. Ayuandiani, M. Mukhram, A. Rahmat. (2020) Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal Of Science, Technology & Management*.
- Astini, N. K. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13-25.
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK*, VI, 99–105.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.
- Jamaluddin, D., Ratnasari, T., Gunawan, H., Paujiah., (2020). Covid-19 Pandemic Period Online Learning in Prospective Teachers, Obstacles, Solutions, and Projections. *Scientific Papers, Research Institute and Community Service, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Kurniawati, N., Maolida, E. H., & Anjaniputra, A. G. (2018). The Praxis of Digital Literacy in the EFL Classroom: Digital-Immigrant vs digital-native teacher. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(1), 28–37.
<https://doi.org/10.17509/ijal.v8i1.11459>
- Putria, H., Maula, L. H., Uswatun, D. A. (2020). Analysis of the Online Learning Process (DARING) During the COVID-19 Pandemic for Elementary School Teachers. *Jurnal Basicedu*. 4(4), 861-872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sugiyono, (2017), *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D Bandung*, Alfabeta
- Sofyana, L., Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Informatika*. 8(1), 81-86. 10.23887/janapati.v8i1.17204.
- S. F. E. S. A. Fattah. (2015) "The Effectiveness of Using WhatsApp Messenger as One of Mobile Learning Techniques to Develop Students' Writing Skills," *J. Educ. Pract.*, vol. 6, no. 32, pp. 115–127.
- Utomo, S. W., Utilization of Whatsapp Applications in Problem-Based Learning for International Accounting Courses at PGRI Madiun University. *Journal of Educational Technology*. 6(2), 199-211.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199--211>.
- Yensy, NA, 2020, Effectiveness of Mathematical Statistics Learning through Whatsapp Group Media Reviewed from Student Learning Outcomes (COVID Pandemic Period 19).

